

# BIROKRASI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Oleh:

**Kresma Ratnawatie**

*Dalam mewujudkan pembangunan nasional, peranan perguruan tinggi di Indonesia yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional diharapkan harus merupakan sistem yang mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, usaha otonomi yang menitikberatkan pada proses pengambilan keputusan di tingkat perguruan tinggi merupakan suatu usaha yang baik untuk pendewasaan perguruan tinggi di Indonesia.*

## I. Pendahuluan

Di Indonesia perguruan tinggi sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Pada jaman revolusi (1945-1949) dua universitas berdiri di pulau Jawa ini. Satu sektor dikuasai Belanda dan satunya di Republik. Institusi pendidikan tinggi di sektor yang dikuasai Belanda itu adalah Universitas Indonesia, sedangkan satunya Universitas Gajah Mada. Dari tahun 1950 sampai tahun 1954, pemerintah hanya menekankan perhatiannya pada pengembangannya dari kedua universitas tersebut. Baru tahun 1954 Universitas Airlangga di Surabaya berdiri.

Dari dasawarsa tahun 50-an universitas negeri bertambah dari dua buah menjadi delapan dan pada pertengahan dasawarsa ini mulai berdiri fakultas keguruan yang kemudian menjadi IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) sekarang ini. Dan antara tahun 1959 sampai tahun 1961 bertambah lagi jumlah Perguruan Tinggi terutama yang berdiri di luar Jawa. Untuk sekarang ini kurang lebih sudah ada 45 perguruan tinggi negeri yang ada di seluruh tanah air dan semuanya di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Miftah Thoha, 1991:77).

Perguruan tinggi semua macam pendidikan tinggi di Indonesia yang terdiri atas

universitas, institut, akademi, politeknik dan sekolah tinggi. Hal ini sesuai dengan pasal 16 ayat 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun pendidikan tinggi itu adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian.

Untuk meluruskan arti dan fungsi perguruan tinggi perlu dipahami masing-masing, yaitu :

- a. Akademi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau bidang kesenian tertentu;
- b. Politeknik, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
- c. Sekolah Tinggi, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu;
- d. Institut, merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam kelompok disiplin ilmu yang sejenis;
- e. Universitas, merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari sejumlah fakultas yang

• Penulis adalah Dosen FH UWKS